

Nama :Aliya Rizqan Karima

SMP Insan Rabbany

NASIONALISME KAMI DIHEMPAS GLOBALISASI

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena adanya pertukaran pandangan dunia, pemikiran, produk , dan berbagai aspek kebudayaan lainnya. Secara etimologi kata globalisasi diambil dari dari bahasa inggris, yaitu globalize yang berarti universal atau menyeluruh. Penambahan imbuhan “ization” pada kata globalization artinya adalah proses mendunia. Sehingga arti globalisasi adalah proses sesuatu (informasi,pemikiran,gaya hidup, dan teknologi) yang mendunia.

Globalisasi terjadi karena adanya beberapa faktor. Pertama, perkembangan teknologi dan informasi, dengan seiringnya perkembangan teknologi dan informasi orang-orang dengan mudah menggali informasi dan berkomunikasi walaupun terpisah oleh jarak yang jauh. Perkembangan teknologi dan informasi bagi generasi muda juga menciptakan banyaknya media media social yang muncul dan memudahkan generasi muda untuk bersosialisasi tidak hanya dalam masyarakat nasional namun juga masyarakat internasional. Kedua, banyaknya kerja sama internasional, ini juga menjadi salah satu penyebab globalisasi. Kerja sama internasional yang tidak hanya memudahkan terjadinya transaksi keuangan yang sebelumnya dilakukan oleh banyak negara dengan system konvensional dan dengan adanya perkembangan teknologi menjadi lebih mudah lagi sehingga kerjasama antar negara semakin meningkat dan hal ini menyebabkan adanya globalisasi.

Selanjutnya yang ketiga adalah kemudahan transportasi. Sistem transportasi yang semakin maju menyebabkan masyarakat mudah dalam berpegian ataupun mengirimkan barang meski terpisah jarak yang sangat jauh. Lalu yang terakhir ekonomi terbuka. Era globalisasi juga terjadi karena Negara-negara di dunia mulai terbuka dalam bidang ekonomi, sehingga terjadilah perdagangan-perdagangan global ang menyebabkan berbagai macam produk saling bertukar dari satu tempat ke tempat

yang lain. Adanya globalisasi mengubah pandangan dan wawasan generasi muda dalam memandang hidup dan kehidupannya.

Nasionalisme adalah paham kebangsaan dari masyarakat suatu negara yang memiliki kesadaran dan semangat cinta tanah air dan bangsa yang ditunjukkan melalui sikap dan tingkah laku individu atau masyarakat. Arti nasionalisme dapat juga didefinisikan sebagai pemahaman dari masyarakat suatu bangsa yang mempunyai keselarasan kebudayaan, dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan sehingga timbul rasa ingin mempertahankan negaranya, baik eksternal maupun internal.

Nasionalisme merupakan paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Nasionalisme juga dapat diartikan sebagai kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu. Namun sayangnya, di zaman sekarang ini banyak sekali kejadian-kejadian yang menunjukkan bahwa rasa nasionalisme dari generasi muda sudah mulai luntur. Contohnya saja adalah pada saat upacara bendera, masih banyak anak-anak yang tidak memaknai arti dari upacara tersebut. Upacara hanya digunakan sebagai ajang peringatan biasa tanpa mengenang suatu makna dalam upacara tersebut, yang merupakan sarana untuk mengormati dan menghargai para pahlawan yang telah berjuang keras untuk meraih kemerdekaan dari tangan para penjajah. Para pemuda seakan sibuk dengan pikirannya sendiri, tanpa mengikuti upacara dengan khidmat. Selain itu juga dengan adanya arus globalisasi yang deras terutama dibidang ekonomi membuat banyak barang barang yang berasal dari luar negeri masuk ke Indonesia. Generasi muda kita terkesan mengalami “shock culture” hal ini terlihat saat generasi muda lebih tertarik dengan produk impor yang masuk daripada produk dalam negeri. Padahal produk impor belum tentu lebih bagus daripada produk dalam negeri.

Banyak peristiwa peristiwa viral yang semakin memperkuat kesan bahwa generasi muda Indonesia terhempas nasionalismenya karena derasnya globalisasi. Seperti ada seorang nelayan yang ditangkap polisi karena menghina Pancasila di medsos. Setelah itu juga ada artis papan atas, Zaskia Gotik, yang menghina lambang

pancasila yang kelima, dan juga ada abg berusia 14 tahun yang menghina pancasila di Malang, belum lagi ada kasus dugaan penodaan pancasila oleh Habib Rizieq, dan juga ada pemuda di Buton yang menghina pancasila yang ditangkap polisi dan terakhir ada lagi yang datang dari kota Malang, seorang bocah perempuan yang mengubah sila pancasila sehingga akhirnya ananda diperiksa oleh kepolisian di Malang. Sungguh miris sekali.

Bukti lain yakni, banyak generasi muda sekarang yang tidak mengenal pancasila bahkan tidak hafal sama sekali dengan sila sila pada Pancasila. Banyak para pejabat yang kalah dengan anak SD karena tidak menghafal pancasila, hal ini sungguh memalukan sekali. Tak hanya pancasila saja, namun lagu Indonesia Raya pun juga tidak sedikit yang tidak hafal, padahal itu adalah lagu kebangsaan kita sendiri. Lagu yang seharusnya kita bangga untuk menyanyikannya namun tak sedikit orang yang mengabaikannya. Padahal lagu Indonesia raya sendiri juga bermakna untuk mengenal jasa-jasa para pahlawan kita yang telah mempertaruhkan harta, tenaga, nyawa serta keluarga demi kemerdekaan Indonesia.

Pentingnya menjaga nasionalisme bagi kelangsungan hidup adalah supaya kita bisa mempertahankannya tanpa ada halangan sedikit pun. Pentingnya menjaga nasionalisme di era sekarang ini karena nasionalisme sesungguhnya dilandasi oleh adanya faktor-faktor yang salah satunya adalah memiliki rasa cinta tanah air (patriotisme) dan bangga menjadi bagian dari warga negara republik Indonesia.

Ada banyak upaya yang bisa dilakukan untuk mempertahankan nasionalisme di era globalisasi yakni dengan cara gunakan produk dalam negeri, mengikuti upacara bendera dengan khidmat, mengamalkan dan mendalami sikap-sikap yang dicantumkan didalam setiap sila pada pancasila yang telah kita ketahui, jangan mudah terpengaruh oleh bangsa asing, lestarikan budaya, suku dan sejarah Indonesia, serta tidak menjelek-jelekan suku dan budaya yang ada di Indonesia.

Seperti yang kita ketahui, minimnya rasa nasionalisme sekarang ini, banyak yang menentang isi dari pancasila dan nilai-nilai agama saat ini. Mengapa generasi sekarang ini diam untuk menghadapi minimnya rasa nasionalisme saat ini? Apalagi kita berada di

era globalisasi saat ini. Mengapa kita salahkan pemerintah.kalau kita saja belum bisa merubah diri kita sendiri? Maka dari itu, marilah kita sama-sama menjaga rasa nasionalisme kita dengan mencintai produk lokal, mencintai mata uang rupiah, membiasakan bergaul yang baik. Karena dengan itu saja kita telah membela tanah air kita Indonesia tanpa menggunakan senjata.